**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**A. IDENTITAS**

1. Satuan Pendidikan               : Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah

2. Tahun Ajaran                       : 2020-2021

3. Pelaksana                             : Nurhani

**B. WAKTU DAN TEMPAT**

1. Tanggal                                  :
2. Alokasi Waktu : 2 (dua) JP @ 45 menit
3. Spesifikasi Tempat Belajar    : Ruang BK

**C. MATERI LAYANAN**

Penyesuaian Diri

**D. TUJUAN LAYANAN**

1. Agar siswa dapat menyesuaikan diri dalam keidupan sehari-hari
2. Agar siswa meraih kesuksesan didalam dirinya dengan penyesuaian diri yang baik pada dirinya sendiri maupun orang lain di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan diberikannya materi penyesuaian diri, maka siswa akan mengenali tindakan pada dirinya

**E. METODE DAN TEKNIK**

1. Jenis Layanan  : Layanan Bimbingan Kelompok

2. Kegiatan Pendukung     : Aplikasi Instrumentasi

**F. SARANA**

Kursi sebagai tempat duduk

**G. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperolehnya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

**1. KES**

a. *Acuan* (A)              : Hal-hal yang perlu diketahui siswa tentang penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Kompetensi* (K)      : Kemampuan yang perlu dikuasai siswa untuk menerapkan bagaimana menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari

c. *Usaha* (U)                    : Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari.

d. *Rasa* ®                    : Rasa senang dalam mengetahui cara meningkatkan kemampuan penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari

e. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa untuk mencoba menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.

**2. KES-T**,yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu,* dalam hal:

a. Ketidaktahuan siswa tentang penyesuaian diri

b. Anggapan siswa bahwa penyesuaian diri hanyalah omong kosong.

c. Ketidakpercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki

**3. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa agar selalu sabar dan dapat menyesuaikan diri

**H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

1. Tahap Pembentukan
   * + 1. Pimpinan kelompok mengucapkan salam dan menyapa anggota kelompok
       2. Pimpinan memperkenalkan diri, dan selanjutnya diikuti oleh perkenalan masing-masing anggota kelompok.
       3. Berdoa bersama menurut agamanya masing-masing
       4. Pimpinan kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
       5. Pimpinan kelompok menjelaskkan tujuan bimbingan kelompok
       6. Pimpinan kelompok menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
       7. Pimpinan kelompok menjelaskan azaas-azas bimbingan kelompok
       8. Pimpinan kelompok memimpin untuk menyanyikan lagu/ permainan dalam bimbingan kelompok
2. Tahap Peralihan
   * + 1. Anggota kelompok diberi waktu untuk merilekskan tubuh setelah seru melakukan tebak-tebakan
       2. Pimpinan kelompok menjelaskan kegiatan selanjutnya
       3. Pimpinan kelompok menanyakan kepada anggota kelompok untuk kesediaannya melakukan kegiatan selanjutnya.
       4. Pimpinan kelompok menjelaskan cara memilih antara topik bebas dengan topik tugas
       5. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk menentukan bentuk topik apa yang akan dibahas
3. Tahap kegiatan
   * + 1. Telah tertetapkan topik yang akan dibahas
       2. Pimpinan kelompok menyatakan topik khusus yang akan dibahas
       3. Anggota kelompok diminta untuk mengemukakan masalah yang menyangkut topik tersebut
       4. Berdiskusi tentang masalah yang akan dicari solusinya
       5. Anggota kelompok menetapkan masalah yang akan dicari solusinya, yang merupakn umunya terjaadi
       6. Membahas secara aktif solusinya masalah yang akan dibahas
       7. Pimpinan kelompok mempersilahkan anggota yang masalahnya dibahas untuk memutuskan solusi yang baik buat dia.
       8. Pimpinan kelompok menyimpulkan topik dan solusi yang dibahas
4. Tahap Pengakhiran
   * + 1. Pimpinan kelompok menyampaikan kegiatan akan berakhir
       2. Pimpinan kelompok dan anggota kelompok bersama-sama membahas kegiatan lanjutannya
       3. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dan pesannya kepada siapa saja, dan kemudian gentian dengan pimpinan kelompok
       4. Pimpinan kelompok membuat permainan/ bernyanyi
       5. Pimpinan kelompok mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok dalam kesediaannya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini
       6. Berdoa yang dipimpin oleh pimpinan kelompok atau bisa diwakilkan kepada salah satu anggota kelompok yang bersedia
       7. Bersalaman sesama anggota kelompok dan pimpinan kelompok
5. Penilaian
   * + 1. Penilaian hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang berlangsung dengan pola;

* Apa yang difikirkan
* Apa yang dirasakan
* Bagaimana cara menyikapi
* Apa yang hendak dilakukan
* Bagaimana mereka bertanggung jawab dalam melakukannya

Refleksi tersebut dilakukan secara tulisan, siswa menuliskan refleksi BMB3 terhadap proses belajar yang sudah berlangsung dan dikumpul kepada guru BK.

* + - 1. Penilaian proses

Melalui penilaian pedoman observasi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pelayanan.

**I. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2020

Diketahui

Kepala Sekolah Guru BK Peneliti

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Nurhani**

NPM. 181414024

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

**A. IDENTITAS**

1. Satuan Pendidikan               : Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah

2. Tahun Ajaran                       : 2018/2019

3. Pelaksana                             : Nurhani

**B. WAKTU DAN TEMPAT**

1. Tanggal                                  :

2. Alokasi Waktu : 2 (dua) JP @ 45 menit

3. Spesifikasi Tempat Belajar    : Ruang BK

**C. MATERI LAYANAN**

Penyesuaian Diri

**D. TUJUAN LAYANAN**

1. Siswa bisa mengembangkan kemampuan penyesuaian diri

2. Siswa bisa menerima segala kejadian yang menimpanya

3. Siswa bisa menjadi pribadi yang sabar dan rendah hati

4. Siswa menerima kelebihan dan kelemahannya.

5. Siswa selalu Berprasangka baik.

**E. METODE DAN TEKNIK**

1. Jenis Layanan  : Layanan Bimbingan Kelompok

2. Kegiatan Pendukung     : Aplikasi Instrumentasi

**F. SARANA**

Kursi sebagai tempat duduk

**G. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

Diperolehnya hal-hal baru siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

**1. KES**

a. *Acuan* (A)              : Hal-hal yang perlu diketahui siswa tentang mengembangkan kemampuan penyesuaian diri

b. *Kompetensi* (K)      : Kemampuan yang perlu dikuasai siswa untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri

c. *Usaha* (U)                    : Bagaimana kegiatan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan penyesuaian diri

d. *Rasa* ®                    : Rasa senang dalam mengetahui cara mengembangkan kemampuan penyesuaia ndiri

e. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa untuk mengembangkan kemampuan penyesuaian diri.

**2. KES-T**,yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu,* dalam hal:

a. Ketidaktahuan siswa tentang mengembangkan kemampuan penyesuaian diri

b. Ketidaktahuan siswa tentang menerima segala kejadian yang menimpanya

c. Ketidaktahuan siswa agar menjadi pribadi yang sabar dan rendah hati

d. Ketidaktahuan siswa menerima kelebihan dan kelemahannya.

e. Ketidaktahuan siswa selalu berprasangka baik.

1. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa agar selalu sabar dan selalu dapat menyesuaian diri.

**H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN**

1. Tahap Pembentukan

1. Pimpinan kelompok mengucapkan salam dan menyapa anggota kelompok
2. Pimpinan memperkenalkan diri, dan selanjutnya diikuti oleh perkenalan masing-masing anggota kelompok.
3. Berdoa bersama menurut agamanya masing-masing
4. Pimpinan kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Pimpinan kelompok menjelaskkan tujuan bimbingan kelompok
6. Pimpinan kelompok menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
7. Pimpinan kelompok menjelaskan azaas-azas bimbingan kelompok
8. Pimpinan kelompok memimpin untuk menyanyikan lagu/ permainan dalam bimbingan kelompok
9. Tahap Peralihan
10. Anggota kelompok diberi waktu untuk merilekskan tubuh setelah seru melakukan tebak-tebakan
11. Pimpinan kelompok menjelaskan kegiatan selanjutnya
12. Pimpinan kelompok menanyakan kepada anggota kelompok untuk kesediaannya melakukan kegiatan selanjutnya.
13. Pimpinan kelompok menjelaskan cara memilih antara topik bebas dengan topik tugas
14. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk menentukan bentuk topik apa yang akan dibahas
15. Tahap kegiatan
16. Telah tertetapkan topik yang akan dibahas
17. Pimpinan kelompok menyatakan topic khusus yang akan dibahas
18. Anggota kelompok diminta untuk mengemukakan masalah yang menyangkut topik tersebut
19. Berdiskusi tentang masalah yang akan dicari solusinya
20. Anggota kelompok menetapkan masalah yang akan dicari solusinya, yang merupakn umunya terjaadi
21. Membahas secara aktif solusinya masalah yang akan dibahas
22. Pimpinan kelompok mempersilahkan anggota yang masalahnya dibahas untuk memutuskan solusi yang baik buat dia.
23. Pimpinan kelompok menyimpulkan topik dan solusi yang dibahas

4. Tahap Pengakhiran

1. Pimpinan kelompok menyampaikan kegiatan akan berakhir
2. Pimpinan kelompok dan anggota kelompok bersama-sama membahas kegiatan lanjutannya
3. Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dan pesannya kepada siapa saja, dan kemudian gentian dengan pimpinan kelompok
4. Pimpinan kelompok membuat permainan/ bernyanyi
5. Pimpinan kelompok mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok dalam kesediaannya mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini
6. Berdoa yang dipimpin oleh pimpinan kelompok atau bisa diwakilkan kepada salah satu anggota kelompok yang bersedia
7. Bersalaman sesama anggota kelompok dan pimpinan kelompok

5. Penilaian

a. Penilaian hasil

Di akhir proses pembelajaran peserta didik diminta merefleksikan apa yang diperoleh dari hasil pembelajaran yang berlangsung dengan pola;

* Apa yang difikirkan
* Apa yang dirasakan
* Bagaimana cara menyikapi
* Apa yang hendak dilakukan
* Bagaimana mereka bertanggung jawab dalam melakukannya

Refleksi tersebut dilakukan secara tulisan, siswa menuliskan refleksi BMB3 terhadap proses belajar yang sudah berlangsung dan dikumpul kepada guru BK.

b. Penilaian proses

Melalui penilaian pedoman observasi. Penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengukur efektifitas proses pelayanan.

**I. LAPELPROG dan Tindak Lanjut**

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 2020

Diketahui

Kepala Sekolah Guru BK Peneliti

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ Nurhani**

NPM. 181414024

**MATERI**

**Penyesuaian Diri**

Schneiders bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebihsesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Schneiders juga mendefinisikan penyesuaian diri dapat ditinjau dari 3 sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (conformity) dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (mastery). Namun semua itu mulanya penyesuaian diri sama dengan adaptasi. (Ali dan Asrori, 2006:173-175)

Ali dan Asrori (2011:175) juga menyatakan bahwa penyesuaian diri dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada.

Menurut Gunarsa (2004:95) penyesuaian diri merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia. Sehingga penyesuaian diri dalam hidup harus dilakukan supaya terjadi keseimbangan dan tidak ada tekanan yang dapat mengganggu suatu dimensi kehidupan.

Lebih lanjut, Schneiders mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik meliputi enam aspek sebagai berikut :

1. Kontrol terhadap emosi yang berlebihan. Aspek ini menekankan kepada adanya kontrol dan ketenangan emosi individu yang memungkinkannya untuk menghadapi permasalahan secara cermat dan dapat menentukan berbagai kemungkinan pemecahan masalah ketika muncul hambatan. Bukan berarti tidak ada emosi sama sekali, tetapi lebih kepada kontrol emosi ketika menghadapi situasi tertentu.
2. Mekanisme pertahanan diri yang minimal. Aspek ini menjelaskan pendekatan terhadap permasalahan lebih mengindikasikan respon yang normal dari pada penyelesaian masalah yang memutar melalui serangkaian mekanisme pertahanan diri yang disertai tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi. Individu dikategorikan normal jika bersedia mengakui kegagalan yang dialami dan berusaha kembali untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Individu dikatakan mengalami gangguan penyesuaian jika individu mengalami kegagalan dan menyatakan bahwa tujuan tersebut tidak berharga untuk dicapai.
3. Frustrasi personal yang minimal. Individu yang mengalami frustrasi ditandai dengan perasaan tidak berdaya dan tanpa harapan, maka akan sulit bagi individu untuk 6 mengorganisir kemampuan berpikir, perasaan, motivasi dan tingkah laku dalam menghadapi situasi yang menuntut penyelesaian.
4. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri. Individu memiliki kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasi pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk memecahkan masalah, dalam kondisi sulit sekalipun menunjukkan penyesuaian yang normal. Individu tidak mampu melakukan penyesuaian diri yang baik apabila individu dikuasai oleh emosi yang berlebihan ketika berhadapan dengan situasi yang menimbulkan konflik.
5. Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu. Penyesuaian normal yang ditunjukkan individu merupakan proses belajar berkesinambungan dari perkembangan individu sebagai hasil dari kemampuannya mengatasi situasi konflik dan stres. Individu dapat menggunakan pengalamannya maupun pengalaman orang lain melalui proses belajar. Individu dapat melakukan analisis mengenai faktor-faktor apa saja yang membantu dan mengganggu penyesuaiannya.
6. Sikap realistik dan objektif. Sikap yang realistik dan objektif bersumber pada pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan individu sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

Scheneiders dalam Ali dan Asrori (2011:176) mengemukakan beberapa kriteria penyesuaian yang tergolong baik (well adjustment) ditandai dengan:

1. Pengetahuan dan tilikan terhadap diri sendiri,
2. Obyektivitas diri dan penerimaan diri,
3. Pengendalian diri dan perkembangan diri,
4. Keutuhan pribadi,
5. Tujuan dan arah yang jelas,
6. Perspektif, skala nilai dan filsafat hidup memadai,
7. Rasa humor,
8. Rasa tanggung jawab,
9. Kematangan respon,
10. Perkembangan kebiasaan yang baik,
11. Adaptabilitas,
12. Bebas dari respon-respon yang simptomatis (gejala gangguan mental),
13. Kecakapan bekerja sama dan menaruh minat kepada orang lain,
14. Memiliki minat yang besar dalam bekerja dan bermain,
15. Kepuasan dalam bekerja dan bermain, dan
16. Orientasi yang menandai terhadap realitas.

Dari berbagai definisi yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan topik penelitian terkait dengan bidang pendidik, bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses perubahan dalam diri pada peserta didik, dimana individu harus dapat mempelajari tindakan atau sikap baru untuk berubah sesuai dengan jurusan studi yang telah ditentukan dan menghadapi segala keadaan yang bertolak belakang dengan peserta didik tersebut sehingga tercapai tujuan sekolah, hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

**Lampiran 3**

**ANGKET PENYESUAIAN DIRI**

1. **Pengantar**

Pernyataan di dalam skala ini disusun untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri. Jawaban ini tidak berpengaruh terhadap prestasi anda, oleh karena itu diharapkan anda dapat memberikan jawaban yang menggambarkan bagaimana keadaan anda yang sebenarnya dengan jujur. Atas perhatian dan kerjasama yang telah anda berikan, kami ucapkan terima kasih.

1. **Identitas**

Nama :

Kelas/No. Absen :

1. **Petunjuk Pengisian**

Di bawah ini ada pernyataan. Cara menjawab skala ini dengan memberikan tanda cek ( √ ) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda atau keadaan anda. Alternatif jawabannya ialah:

**SS** = Jika pernyataan tersebut **sangat sering** dengan kondisi yang anda alami

**S** = Jika pernyataan tersebut **sering** dengan kondisi yang anda alami

**J** = Jika pernyataan tersebut **jarangan** dengan kondisi yang anda alami

**SJ** = Jika pernyataan tersebut **sangat jarang** dengan kondisi yang anda alami

**TP** = Jika penyataan tersebut **tidak pernah** dengan kondisi yang anda alami

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
| SS | S | J | SJ | TP |
| 1 | Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya menyukai tantangan |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya mengetahui batas kemampuan saya dalam belajar |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya segera mencari solusi apabila menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya melakukan usaha maksimal untuk mencapai tujuan saya dalam belajar |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya bertanya kepada guru apabila materi pelajaran yang diberikan belum saya pahami |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya menyelesaikan sendiri setiap PR yang diberikan oleh guru di rumah |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya merasa yakin pada kemampuan yang saya miliki |  |  |  |  |  |
| 10 | Saya akan mempertahankan pendapat saya. Jika saya merasa benar |  |  |  |  |  |
| 11 | Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan kelas |  |  |  |  |  |
| 12 | Saya mempunyai kemauan yang kuat untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya merasa senang jika saya diminta untuk memberikan pendapat pada proses pembelajaran di kelas |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya berani menyatakan pendapat saya di depan teman-teman. |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya senang jika diberikan tugas oleh guru. |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya senang diberikan tanggung jawab sebagai pemimpin kelompok. |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya merasa senang jika teman bertanya tentang pelajaran kepada saya |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa memiliki kemampuan yang bisa bermanfaat bagi orang lain |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya memberikan penjelasan apabila teman bertanya tentang materi pelajaran yang saya ketahui |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan saya. |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya mau membantu teman yang sedang mengalami kesulitan |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya menghargai perbedaan kemampuan dalam belajar |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya mempelajari terlebih dahulu pendapat orang lain sebelum menerimanya. |  |  |  |  |  |
| 24 | Saya enggan menerima pendapat orang lain |  |  |  |  |  |
| 25 | Saya dapat bersosialisasi (bergaul) dengan baik |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa mampu apabila guru meminta saya untuk maju menyelesaikan tugas yang diberikan guru |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya enggan maju ke depan menjawab soal walaupun saya mengetahuinya. |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya menerima kritik dan saran dari teman-teman saat belajar |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya akan berusaha menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepada saya. |  |  |  |  |  |

**Lampiran 4**

**TABEL HARGA KRITIK DARI R PRODUCT MOMENT**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| N | Interval Kepercayaan | | N | Interval Kepercayaan | | N | Interval Kepercayaan | |
|  | 95% | 99% |  | 95% | 99% |  | 95% | 99% |
| (D | (2) | (3) | (D | (2) | (3) | (i) | (2) | (3) |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 26 | 0.388 | 0.496 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 4 | 0.950 | 0.999 | 27 | 0.381 | 0.487 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 28 | 0.374 | 0.478 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| *6* | 0.811 | 0.917 | 29 | 0.367 | 0.470 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| *7* | 0.754 | 0.874 | 30 | 0.361 | 0.463 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 8 | 0.707 | 0.874 | 31 | 0.355 | 0.456 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 32 | 0.349 | 0.449 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 33 | 0.344 | 0.442 | 90 | 0.207 | 0.270 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 34 | 0.339 | 0.426 | 95 | 0.207 | 0.263 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 35 | 0.334 | 0.430 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 36 | 0.329 | 0.424 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 37 | 0.325 | 0.418 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 38 | 0.320 | 0.413 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 39 | 0.316 | 0.408 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 40 | 0.312 | 0.403 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 41 | 0.308 | 0.396 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 42 | 0.304 | 0.393 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 43 | 0.301 | 0.389 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 44 | 0.297 | 0.384 | 700 | 0.074 | 0.095 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 45 | 0.294 | 0.380 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 46 | 0.291 | 0.376 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 47 | 0.288 | 0.372 | 1000 | 0.062 | 0.081 |
| 25 | 0396 | 0.505 | 48 | 0.284 | 0.368 |  |  |  |
|  |  |  | 49 | 0.281 | 0.364 |  |  |  |
|  |  |  | 50 | 0.297 | 0.361 |  |  |  |

N = Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung *r*